

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BOLA SPONS TERHADAP
SERVICE BAWAH PADA SISWA PUTRA KELAS VII
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI MTs DIPONEGORO TEGALSARI
BANYUWANGI**

**MOHAMAD GUSTIANTO¹, PUJI SETYANINGSIH², GALIH
FARHANTO³**

^{1,2,3}Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

^{1,2,3}Universitas PGRI Banyuwangi

Email: mohamadgus8@gmail.com

ABSTRAK

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan bakat sesuai dengan minat siswa. Di setiap sekolah banyak dilakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga seperti bolavoli. Bolavoli adalah olahraga bola besar, dimana memiliki teknik dasar seperti servis, smash, blok, dan passing. Dalam meningkatkan teknik perlu inovasi model agar penguasaan lebih baik. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan memberikan perlakuan latihan menggunakan bola spons. Subyek penelitian adalah peserta ekstrakurikuler MTs Diponegoro Tegalsari Banyuwangi. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan statistik uji t diperoleh nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, dalam artian terdapat pengaruh penggunaan media bola spons terhadap servis bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli MTs Diponegoro Tegalsari Banyuwangi. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para pelatih dalam meningkatkan teknik dasar servis bawah.

Kata kunci: ekstrakurikuler, bolavoli, bola spons

PENDAHULUAN

Media merupakan salah satu bentuk alat bantu yang digunakan untuk meningkatkan dan memudahkan kinerja. Tuntutan terhadap kemajuan teknologi mengharuskan adanya pengembangan. Inovasi terhadap suatu media selalu dilakukan guna mendapatkan kualitas yang lebih baik.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini dapat dilakukan di sekolah maupun luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya

(Hadisusanto, dkk, dalam Hidayat 2013). Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah merupakan wadah pembinaan olahraga siswa sehingga memperluas pengetahuan siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sesuai dengan program kurikulum sekolah. Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan siswa-siswi itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan guna

memperdalam mengenai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru pada jam sekolah yang kurang dikuasai dan dipahami. Ekstrakurikuler digunakan guna meningkatkan prestasi olahraga khususnya, dalam hal ini adalah cabang olahraga bolavoli. Kegiatan ini juga menyalurkan bakat dan minat siswa terhadap bolavoli yang tidak dapat ia salurkan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Teknik dasar servis pada bolavoli sangatlah penting, karena servis yang baik dan benar dapat membantu untuk mempersulit lawan dalam menerima bola. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat melakukan servis menurut Munasifah dalam Nugraha (2014), yaitu sebagai berikut : (a) konsentrasi untuk melakukan servis atau pukulan, (b) berlatih dan menyesuaikan diri untuk mengusahakan bola masuk, (c) usahakan agar bola itu bisa keras dan cepat masuknya, (d) lihat dan pelajari dimana lawan kita yang terlemah, kesanalah pukulan servis kita arahkan, (e) ketahuilah posisi lemah regu lawan.

Proses pembelajaran bolavoli di sekolah masih banyak siswa yang belum bisa menguasai teknik servis karena disebabkan kurangnya

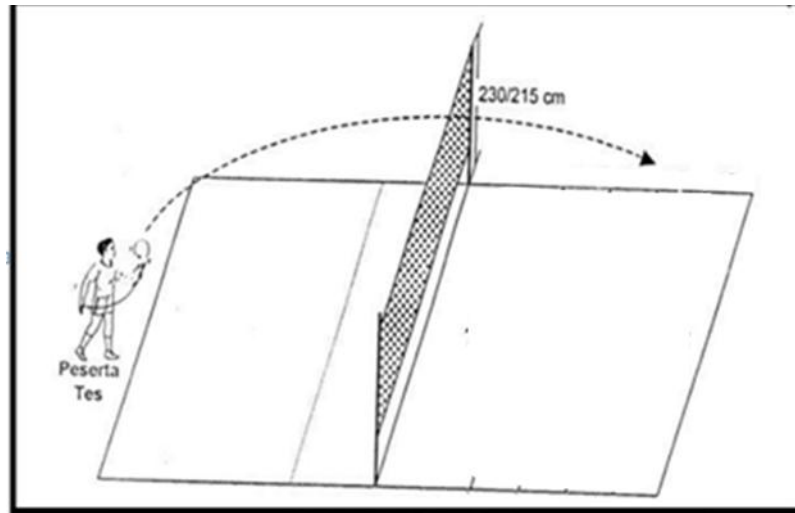
pemahaman dan intensitas tatap muka yang terbatas. Bukan hanya di sekolah saja permasalahan tentang hasil service yang menjadi kendala bahkan pada tim-tim bolavoli yang sudah ada memiliki permasalahan yang sama yaitu pada saat service. Diajang sekelas Proliga masih banyak juga pemain yang masih belum berhasil dalam melakukan servis. Hal tersebut dikarenakan hasil servis yang tidak bisa melewati net bahkan terlalu keras sehingga sampai keluar lapangan. Padahal sebuah servis yang sempurna sangat dibutuhkan sebuah tim untuk mencuri point dari lawan.

Pentingnya modifikasi dalam pembelajaran teknik servis dalam bolavoli merupakan hal yang sangat penting agar siswa peserta ekstrakurikuler dapat menguasai teknik dasar tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dimana ada pemberian perlakuan yaitu dengan memberikan model latihan menggunakan bola yang dilapisi spons.

Pengambilan data dilakukan dengan cara tes servis menggunakan tes servis sebagai berikut:



Gambar 1. Tes Servis

Petunjuk pelaksanaan:

1. Testee berada dalam area servis yaitu area garis belakang dan melakukan servis yang sah sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku.
2. Bentuk pukulan servis adalah servis bawah.
3. Kesempatan melakukan servis sebanyak 6 kali servis percobaan.

Cara menskor:

1. Bola servis masuk kearea lawan dimanapun jatuhnya bola selama bola masih didalam area lapangan servis tersebut dinyatakan sah.
2. Bola menyentuh net dan masuk kearea lawan servis tersebut dinyatakan sah.
3. Bola melewati jaring akan tetapi tidak jatuh diarea lawan melainkan

diluar garis area lawan bola dinyatakan tidak sah.

4. “Skor” untuk servis adalah berapa jumlah bola masuk kearea lawan dari 6 kali servis percobaan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik uji t untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diketahui kemampuan service bawah pada siswa ekstrakurikuler bolavoli putra MTs Diponegoro Tegalsari dapat digambarkan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Descriptive Statistics *pre-test* dan *post-test*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	25	0	4	1,44	1,227
Posttest	25	2	5	3,16	,943

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan rata-rata *pretest* sebesar 1,44 dan rata-rata *posttest* sebesar 3,16. Sedangkan standar

deviasi *pretest* sebesar 1,227 dan *posttest* sebesar 0,943.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik t

	Lower	Upper	Sig.(2-tailed)
Pair 1 posttest – pretest Servis Bawah	1,221	2,219	,000

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji statistik t menghasilkan nilai sig sebesar 0,000.

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs Diponegoro Tegalsari menunjukkan bahwa latihan service bawah menggunakan media bola spons terhadap servis bolavoli terdapat pengaruh yang signifikan. Hal itu dapat dilihat dari uji hasil IBM SPSS versi 2.0 menyatakan bahwa data pada perhitungan diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata pengaruh penggunaan media bola spons terhadap service bawah, maka dari itu dapat diartikan ada pengaruh penggunaan media bola spons terhadap teknik dasar service bawah bolavoli siswa putra kelas VII Ekstrakurikuler MTs Diponegoro Tegalsari.

Dari keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pola penggunaan media bola spons yang digunakan oleh peneliti bersifat menarik, menghibur, memberi semangat dan membuat anak didik tertantang dalam melakukan service bawah bolavoli. Hal tersebut dikarenakan Pantulan yang terdapat pada bola spons hampir serupa dengan bola standart sehingga mempermudah dalam proses melakukan service bawah bolavoli serta bentuk dan tekstur bola spons yang pas dan tidak panas untuk

digunakan service bawah bolavoli sehingga siswa tidak merasa kesakitan walaupun melakukannya secara berulang-ulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). Teknik Dasar Bola Voli “Teknik Dasar Servis” hlm 20.
- Arikunto, Suharsimi, edisi revisi 2010, Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik) diterbitkan oleh PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Ayadin. (2017). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Lapendawa Kabupaten Buton Selatan. Universitas Halu Oleo Kendari.
- Dirto Hadisusanto, Suryati Sidharto, Dwi Siswoyo (1995) Pengantar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan Istitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Eliasa, E.I. (2012). “Pentingnya Bermain Bagi Anak Usia Dini”. <http://staff.uny.-ac.id>, Diakses tanggal 25 September 2012.
- Fahdiyan, Yhamroni. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar bola Voli Melalui Modifikasi Bola Voli Mini Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Islam Kradenan Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun

- 2012/2013, Universitas Negeri Semarang.
- Febrianto, B. Dwi. (2015). Pengaruh Modifikasi Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Keterampilan Dasar Sepak Bola (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas XI SMK KORPRI Majalengka).
- Hayati, Naila. (2013). Tarbiyah Al-Awlad, Volume IV, Edisi 1, hlm.345-357. IAIN ImaM Bonjol Padang.
- Hidayat, H. Susiana. (2013). Tingkat Keterampilan Servis Atas, Passing atas dan Pasiing Bawah Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Pandak Bantul. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kamus Pusat Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Kasiram, Mohammad. Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian), Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Kuntjojo. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Hlm.11.
- Lutan, R. (2005). Teori Belajar Keterampilan Motorik .Bandung: Universitas Pendidikan.
- Ma'mun, Amung, dkk. (2001). Gerakan Servis Atas Dan Gerakan Servis Bawah. Hlm. 65.
- Munasifah. (2008). Bermain Bola Voli. Semarang: Aneka Ilmu.
- Mutiah, D. (2010). Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Kencana: Jakarta
- Muhajir. (2004). Pembinaan Cara-Cara Pembinaan Bola voli. Jakarata: Depdikbud.
- Noor, Juliansyah. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah) cetakan ke-1 tahun 2011. Kencana Prenada Media Grup, Jakarta.
- Nugraha, Erick. (2014). Penggunaan Modifikasi Media Pembelajaran Bola Karet Dalam Servis Bola Voli Pada Siswi SMA Tahun Pelajaran 2013/2014, Universitas Tunjungpura Pontianak.
- Nugroho, Edhi. (2015). Pengembangan Model Permainan Bola Voli “Voli Persegi Empat” Dalam Pembelajaran Penjasorkes Pada Siswa Kelas VIII SMP N 6 Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015, Universitas Negeri Semarang.
- Nur, Adhy Baehaqie. (2015). Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Dengan Menggunakan Metode Bermain Bola Pantul Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra Di Sma Negeri 1 Sirampog Brebes.
- Nur, Haerani. (2013). Pendidikan Karakter. Membangun Karakter Anak Melalui Permainan Tradisional, FP Universitas Negeri Makassar.
- Nurhasan. (2000). (Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-prinsip dan Penerapannya)Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas,2001, Jakarta Pusat
- Sugeng, A. Riyadi. 2014. “Pengembangan Model Permainan Volcater Bola Voli Kelas VIII SMP N 1 Godong Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2013/2014”. Skripsi. Studi

Sarjana Universitas Negeri
Semarang.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.

Suherman, A. (2000). *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta : Depdikbud.

Suherman, dkk. (2000). *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi*.

Suherman, A. dkk. (2000). *Prinsip-prinsip Pengembangan Dan Modifikasi Cabang Olahraga*. Depdiknas: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Sukmadinata, N. Syaodih. (2013). *Research & Development Penelitian dan Pengembangan*. Cetakan ke-9, Juni 2013. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sukmadinata, N. Syaodih. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan* Cetakan ke-9, Juni 2013. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga & Kesehatan untuk SMP/MTS*. Jakarta: Litera.